

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Kebijakan investasi modal kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020, artinya profitabilitas akan meningkat seiring dengan peningkatan kebijakan investasi modal kerja yang dihitung dengan rasio aset lancar terhadap total aset, dan sebaliknya.
2. Kebijakan pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020, artinya profitabilitas akan meningkat seiring dengan menurunnya kebijakan pembiayaan modal kerja yang dihitung dengan rasio utang jangka pendek terhadap total aset, dan sebaliknya.
3. *Net Trade Cycle* (NTC) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Profitabilitas akan meningkat seiring dengan menurunnya nilai *Net Trade Cycle* (NTC), dan sebaliknya.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan investasi modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sehingga implikasi untuk perusahaan adalah menerapkan kebijakan investasi modal kerja konservatif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diketahui bahwa rata-rata perusahaan manufaktur pada penelitian ini menggunakan kebijakan investasi modal kerja konservatif. Oleh karena itu, perusahaan harus berinvestasi lebih banyak pada aset lancar.
2. Kebijakan pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga implikasi untuk perusahaan adalah menerapkan kebijakan pembiayaan modal kerja konservatif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diketahui perusahaan manufaktur pada penelitian ini rata-rata menerapkan kebijakan pembiayaan modal kerja konservatif. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk menggunakan lebih sedikit utang jangka pendek dan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang dalam membiayai modal kerja.
3. *Net Trade Cycle* (NTC) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sehingga implikasi untuk perusahaan adalah harus bisa mengelola piutang usaha, persediaan dan utang usaha secara efisien

agar bisa memperpendek nilai NTC sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

